

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 5 orang partisipan, maka dapat disimpulkan gambaran kesiapsiagaan kader siaga bencana RW 10 Kelurahan Pasia Nan Tigo pasca simulasi bencana gempa bumi tanggal 27 Desember 2021 ditemui 3 tema, yaitu :

1. Pengetahuan pasca simulasi gempa bumi, berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan kader siaga bencana setelah diberikan simulasi bencana tanggal 27 Desember 2021 lalu cenderung meningkat hal ini dibuktikan dimana sebelumnya empat kader siaga bencana belum mengetahui kesiapan sebelum bencana terjadi dan satu kader siaga bencana merasa beruntung di ingatkan kembali sebab terakhir melakukan simulasi itu waktu duduk dibangku Sekolah Dasar atau sekitar ± 18 tahun yang lalu. Sehingga setelah simulasi bencana gempa bumi tanggal 27 Desember 2021, kader siaga bencana lebih mempersiapkan perlengkapan siaga sebelum bencana itu terjadi.
2. Rencana tanggap darurat yang didapatkan dari partisipan antara lain rencana evaluasi dan perlengkapan siaga bencana. Hal tersebut sangat penting dalam kesiapsiagaan untuk meminimalisir banyaknya korban bencana.
3. Peran kader di masyarakat dalam menghadapi bencana sangatlah penting karena kader dianggap orang yang paling dekat dengan masyarakat dan juga menjadi *role model* di lingkungan tempat tinggalnya. Kader memiliki peran yang penting pada saat pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Untuk itu penting

untuk kader mengingatkan masyarakat kembali mengenai kesiagaan agar informasi kesiapsiagaan semakin menyebar ke berbagai lapisan masyarakat sehingga tercipta nantinya masyarakat yang siaga akan bencana.

B. Saran

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Bagi pelayanan keperawatan, diharapkan dapat memberikan pelatihan dan sosialisasi kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana kepada kader siaga di Kota Padang agar dapat meningkatkan pengetahuan terkait kesiapsiagaan bencana khususnya gempa bumi. Serta diharapkan dengan bertambahnya pengetahuan, kader kesehatan dapat memahami perannya selaku *role model* di lingkungannya dalam memberikan contoh dan edukasi mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi kepada masyarakat di tempat tinggalnya.

2. Bagi Kader Siaga Bencana

Bagi kader siaga bencana di RW 10 Kelurahan Pasia Nan Tigo dalam kesiapsiagaan bencana perlu di kembangkan lagi pengetahuan dan pengalamannya selaku *role model* di masyarakat. Melaksanakan penyuluhan yang direncanakan bahkan melakukan simulasi bencana gempa bumi minimal satu kali setahun dengan masyarakat setempat dengan mengajak lebih banyak masyarakat untuk ikut kegiatan simulasi bencana gempa bumi agar masyarakat antusias dan dapat mengingat lebih baik sehingga saat terjadi bencana gempa bumi mereka tidak panik dan dapat melakukan penyelamatan seperti yang sudah diajarkan sebelumnya. Serta bekerja sama dengan pihak terkait untuk dapat

mempersiapkan peralatan tanggap bencana untuk masyarakat RW 10 Kelurahan Pasia Nan Tigo melihat kurangnya ekonomi masyarakat menjadi salah satu alasan mereka tidak terlalu mempersiapkan kelengkapan tas siaga bencana.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih memperluas ruang lingkup penelitian seperti memperluas lokasi penelitian, jenis penelitian (kuantitatif, eksperimen, dan metode campuran), dan jenis bencana yang diteliti (bencana alam maupun non alam). Serta disarankan untuk melakukan perekaman suara wawancara menggunakan *digital voice recorder* dan lebih mengali mengenai kesiapsiagaan kader siaga bencana yang berperan saat pra bencana, saat terjadi bencana dan setelah bencana terjadi.

